

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Budaya merupakan suatu bagian dari masyarakat yang hubungan dan ikatannya tidak dapat dipisahkan. Namun seiring perkembangan zaman dan teknologi, budaya berubah menjadi dinamis dan mengikuti perkembangan yang terjadi. Salah satu budaya yang mengikuti perkembangan zaman adalah trend budaya populer atau biasa disebut dengan Budaya Pop. Budaya populer yang didukung oleh industri budaya telah menumbuhkan masyarakat yang tidak hanya berlandaskan konsumsi, tapi juga menjadikan budaya sebagai produk industri. Salah satu jenis budaya populer adalah budaya Korean Pop atau sering disebut dengan Korean Pop Culture.²

Korea Selatan negara yang terletak di Asia Timur tepatnya di Semenanjung Korea antara negara Republik Rakyat Tiongkok dan Jepang.³ Terkenal dengan berbagai budayanya menjadikan Korea Selatan sebagai negara yang diminati banyak turis, dari mulai kalangan muda sampai orang tua. Perkembangan teknologi dan komunikasi menjadi salah satu bukti perwujudan berkembangnya budaya Korea di Indonesia.⁴

² Dzakkiyah Nisrina et al., "Dampak Konsumerisme Budaya Korea (Kpop) Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang," *Jurnal Penelitian Humaniora* 21, no. 1 (2020): 79.

³ Rahayu Putri Prasanti and Ade Irma Nurmala Dewi, "Dampak Drama Korea (Korean Wave) Terhadap Pendidikan Remaja," *Lectura: Jurnal Pendidikan* 11, no. 2 (2020): 257.

⁴ Helen Olivia and Karina Nur Eka Hapsari, "Fenomena Budaya Korea Pop Pada Mahasiswa Universitas Satya Negara Indonesia," *Jurnal Oratio Directa* 2, no. 1 (2019): 175.

Budaya korea berkembang di Indonesia bermula dari munculnya gelombang Korea yang menunjukkan besarnya pengaruh korea yang berhasil mempengaruhi masyarakat Indonesia terkhusus para kalangan remaja untuk masuk dalam budaya Korea.⁵ Industri hiburan menjadi daya tarik tersendiri bagi Korea Selatan untuk mengenalkan budaya negaranya ke dunia, hal ini tentu berpengaruh terhadap pola hidup sampai cara berpikir masyarakat negara lain yang terdampak budaya pop Korea. Hal ini semakin berkembang dengan adanya bantuan dari publik figur Korea yang memang dikhususkan sebagai daya tarik utama.⁶

Berhasil di industri hiburannya, Korea Selatan dengan mudahnya mengubah trend dikalangan masyarakat dunia khususnya Indonesia dan lebih utama lagi adalah generasi muda. Generasi yang lahir dan tumbuh di era digital dan modern ini akan lebih mudah dan bebasnya mengakses seluruh informasi di internet yang berkaitan dengan trend budaya Korea, sehingga berdampak pada mudahnya budaya Korea masuk kedalam kehidupan generasi muda.⁷

Drama Korea adalah salah satu hasil dari industri hiburan Korea Selatan yang menjadi trend yang sangat digemari oleh banyak masyarakat. Drama sendiri merupakan sebuah karya sastra yang khusus dirancang sebagai sesuatu yang nantinya akan dipertunjukkan diatas panggung oleh aktor-aktor dan aktris. Sedangkan drama Korea adalah salah satu budaya kesenian yang mengacu kepada drama televisi yang

⁵ Olivia and Hapsari, 174.

⁶ Olivia and Hapsari, 175.

⁷ Karina Amaliantami Putri, Amirudin, and Mulyo Hadi Purnomo, "Korea Wave Dalam Fanatisme Dan Konstruksi Gaya Hidup Generasi Z," *NUSA* 14, no. 1 (February 1, 2019): 127.

berformat miniseri dan menggunakan bahasa Korea sebagai bahasa utamanya diangkat dari kisah-kisah kehidupan.⁸

Belajar merupakan hak bagi seluruh manusia, belajar juga adalah suatu perubahan perilaku sebagai hasil dari adanya interaksi manusia dengan lingkungan. Proses dari interaksi manusia dengan lingkungannya adalah obyek-obyek yang dapat memungkinkan manusia mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru dari proses tersebut. Belajar yang sebenarnya tidak diharuskan dengan media formal seperti sekolah, ada banyak media belajar yang dapat digunakan dan dikembangkan sehingga memudahkan individu dalam mencari kemudahan dalam belajar tidak terkecuali melalui drama Korea sekalipun.⁹

Budaya Korea khususnya drama korea saat ini telah masuk dalam lingkup pesantren. Pesantren yang terkenal dengan kentalnya ajaran Agama Islam ikut terdampak dengan adanya trend saat ini. Terbukti dengan adanya sebagian santri yang memang hanya mengetahui sampai ada yang menggemari publik figur tertentu.¹⁰

Hasil pengamatan yang dilakukan di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam, mendapatkan informasi tentang gambaran keadaan bagaimana minat belajar santri yang sebagian besar berkuliah dan bebas mengoperasikan alat elektronik khususnya smartphone dan laptop yang menjadi sarana utama dalam mengakses internet. Pertama,

⁸ Prasanti and Dewi, "Dampak Drama Korea (Korean Wave) Terhadap Pendidikan Remaja," 258.

⁹ Prasanti and Dewi, 259.

¹⁰ Ni'matus Solihah and Sudrajat Ajat, "Dampak Modernitas K-Pop Pada Gaya Hidup Siswi Di Sekolah Berbasis Pesantren," *Sosiologi Reflektif* 13, no. 1 (2018): 40.

adanya peraturan bebas mengakses alat elektronik seperti memberikan jalan bagi santri untuk mudah mengakses segala jenis berita dan informasi yang saat ini sedang trend atau viral. Kedua, adanya peraturan tersebut memberikan kemudahan juga terhadap santri untuk sekedar melihat ataupun menonton drama Korea. Ketiga, ajakan dari santri yang sudah terbiasa mengakses segala jenis drama Korea kepada santri yang tidak terbiasa ataupun belum pernah menonton drama Korea dan membuatnya menjadi kecanduan juga masuk dalam salah satu gambaran keadaan di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam.

Hal-hal diatas lah yang akan berdampak pada kemauan minat belajar santri, mereka akan lebih sering meluangkan waktu untuk menonton drama Korea dibandingkan dengan belajar. Masalah diatas memang tidak berdampak kepada seluruh santri di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam, namun sebagian besar santri pernah dan pasti ada yang sering menonton dan lebih mengutamakan menonton dibanding belajar.

Minat belajar memang dibangun dari diri sendiri namun ada beberapa hal yang dapat menyebabkan menurunnya tingkat minat belajar salah satunya adalah dengan kebiasaan menonton drama Korea. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan secara singkat, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait apakah terdapat Dampak Intensitas Menonton Drama Korea Terhadap Minat Belajar Santri Di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri. Minat belajar adalah salah satu jalan bagi seseorang mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru, oleh karena itu penelitian ini sangat penting untuk dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas adalah sebagai berikut:

1. Adakah Dampak Intensitas Menonton Drama Korea terhadap Minat Belajar Santri di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri?
2. Seberapa besar Dampak Intensitas Menonton Drama Korea terhadap Minat Belajar Santri di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berpacu pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adakah Dampak Intensitas Menonton Drama Korea terhadap Minat Belajar Santri di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.
2. Untuk mengetahui seberapa besar Dampak Intensitas Menonton Drama Korea terhadap Minat Belajar Santri di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi baru tentang adakah Dampak Intensitas Menonton Drama Korea terhadap Minat Belajar Santri di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri. Oleh karena itu penulis mengharapkan penelitian ini dapat digunakan:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan dan informasi secara teori apakah ada Dampak Intensitas Menonton Drama Korea terhadap Minat Belajar Santri.

a. Pembaca pada umumnya

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang apakah ada Dampak Intensitas Menonton Drama Korea terhadap Minat Belajar Santri.

b. Peneliti selanjutnya

Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Dampak Intensitas Menonton Drama Korea terhadap Minat Belajar Santri.

2. Secara Praktis

a. Bagi Organisasi dan Instansi

Diharapkan dapat memberikan informasi kepada lembaga pendidikan yang bersangkutan dalam penelitian tentang Dampak Intensitas Menonton Drama Korea terhadap Minat Belajar Santri.

b. Bagi Santri

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan bagi santri tentang Dampak Intensitas Menonton Drama Korea terhadap Minat Belajar Santri.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha : Ada dampak dari Intensitas Menonton Drama Korea terhadap Minat Belajar Santri.

Ho : Tidak ada dampak yang signifikan dari Intensitas Menonton Drama Korea terhadap Minat Belajar Santri.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional ini ditunjukkan sebagai penjabar untuk menghindari kesalahfahaman didalam pengertian makna dari penelitian ini yang berjudul “Dampak Intensitas Menonton Drama Korea terhadap Minat Belajar Santri di Pondok Pesantren Putri Unit Darussalam Lirboyo Kediri”, oleh karena itu penulis berusaha memberikan pengertian dan menjelaskan istilah-istilah yang memang perlu dijelaskan yang terdapat didalam judul penelitian sebagai berikut:

1. Pengertian Intensitas Menonton

Intensitas menonton dapat didefinisikan sebagai tindakan atau perilaku dalam menikmati tayangan dalam kurun waktu tertentu serta menggambarkan seberapa sering memperhatikan tayangan yang sedang ditonton. Terdapat empat aspek utama dalam mengukur intensitas menonton yaitu: (a) Perhatian atau daya konsentrasi ketika menonton, (b) Penghayatan atau seberapa paham terhadap tayangan yang ditonton, (c) Durasi atau seberapa lama seseorang

ketika menonton, (d) Frekuensi atau tingkat keseringan seseorang dalam menonton.¹¹

2. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar merupakan salah satu aspek psikologis seorang individu yang menempatkan diri dalam beberapa gejala seperti: gairah, keinginan, semangat, perasaan suka untuk melakukan sebuah proses perubahan tingkah laku atau perilaku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Dengan demikian minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan individu melalui antusias, partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti belajar. Minat belajar sering kali dikaitkan dengan suatu keinginan atau ketertarikan terhadap sesuatu yang datang dari dalam diri individu tanpa adanya paksaan dari faktor luar.¹²

G. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang mengangkat pembahasan tentang Intensitas Menonton dan Minat Belajar. Sumber referensi ini diambil dari beberapa artikel jurnal penelitian. Diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian dilakukan oleh Rahayu Putri Prasanti, Ade Irma Nurmala Dewi mahasiswa Universitas Negeri Surabaya tahun 2020 dengan judul Dampak

¹¹ Dody Ginanjar and Amirudin Saleh, “Pengaruh Intensitas Menonton Film Animasi ‘Adit Sopo Jarwo’ Terhadap Interaksi Sosial Anak Sekolah Dasar,” *Jurnal Komunikasi Pembangunan* 18, no. 1 (April 8, 2020): 45.

¹² Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), 12.

Drama Korea (Korean wave) Terhadap Pendidikan Remaja. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana dampak drama Korea dalam pendidikan khususnya pendidikan remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa drama Korea memiliki dampak positif dan negatif terhadap pendidikan remaja. Dampak positif dari gemar menonton drama Korea adalah dapat memberikan motivasi belajar, mendapat pengetahuan yang baru, lebih mengenal budaya pendidikan Korea Selatan, semangat mengikuti program beasiswa ke Korea Selatan dan belajar bahasa baru. Sedangkan untuk dampak negatif adalah menjadikan remaja tersebut malas untuk belajar, mengurangi kesehatan. Dapat disimpulkan bahwasanya terdapat dampak yang timbul akibat drama korea terhadap pendidikan remaja.¹³

Kedua, penelitian ini dilakukan oleh Tabitha Angelicha mahasiswa program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana tahun 2020. Penelitian ini membahas tentang dampak kegemaran menonton tayangan drama Korea terhadap perilaku remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya dampak dari kegemaran menonton drama korea terhadap perilaku remaja dalam cara berpakaian atau berbusana, adanya pengaruh penggunaan make up, pengaruh emosi yang sering kali diwujudkan dengan emosi sedih, geram, marah, senang, dan terharu ketika sedang menonton drama, pengaruh dalam menggunakan bahasa, dan pengaruh terhadap citra diri remaja.¹⁴

¹³ Prasanti and Dewi, "Dampak Drama Korea (Korean Wave) Terhadap Pendidikan Remaja," 256.

¹⁴ Tabitha Angelicha, "Dampak Kegemaran Menonton Tayangan Drama Korea Terhadap Perilaku Remaja," *Journal Education Psychology and Counseling* 2, no. 3 (2020): 154.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ramlah, Achmad Rante Suparman, Christiana Niken Larasati mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia FKIP Universitas Papua tahun 2018. Dengan judul Dampak Perilaku Kecanduan Tayangan Drama Korea terhadap Prestasi Belajar Kimia Remaja Usia 17 hingga 19 tahun di SMA Negeri 1 Manokwari. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengaruh yang diberikan sebesar 56,9% sedangkan hubungan perilaku kecanduan tayangan drama Korea dan prestasi belajar kimia yaitu saling berhubungan atau berkorelasi dengan kuat sebesar 0,754. Berdasarkan hasil tersebut pengaruh dan hubungan yang diberikan yaitu dampak positif dan negatif.¹⁵

Keempat, penelitian ini dilakukan oleh Diva Aulia Topan dan Niken Febrina Ernungtya mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Inter Studi Jakarta tahun 2020. Dengan judul Preferensi Menonton Drama Korea Pada Remaja. Hasil dari penelitian ditemukan fenomena Hallyu di Indonesia memberikan kontribusi untuk meningkatkan minat dalam menonton drama Korea. Dari wawancara yang telah dilakukan mendapatkan informasi bahwasanya mereka setuju apabila mengonsumsi drama Korea dalam kehidupan sehari-hari tidak mempengaruhi kinerja akademis. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa Hallyu memiliki pengaruh adanya peningkatan konsumsi

¹⁵ Achmad Rante Suparman Ramlah and Christiana Niken Larasati, "Dampak Perilaku Kecanduan Tayangan Drama Korea Terhadap Prestasi Belajar Kimia Remaja Usia 17 Hingga 19 Tahun Di SMA Negeri 1 Manokwari," *Chemistry Education Journal*, n.d., 99.

drama Korea namun tidak menyebabkan perubahan terhadap rutinitas sehari-hari termasuk kinerja akademis.¹⁶

Kelima, penelitian ini dilakukan oleh Desi Pibriana dan Desy Iba Ricoida mahasiswa di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Multi Data Palembang program studi Sistem Informasi dengan judul Analisis pengaruh Penggunaan Internet terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus: Perguruan Tinggi di Kota Palembang) tahun 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan internet memiliki pengaruh terhadap minat belajar mahasiswa. Dan dapat disimpulkan bahwa perilaku mahasiswa dalam menggunakan internet dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa itu sendiri.¹⁷

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini, maka sistematika penulisan akan disusun sebagai berikut:

BAB I : Berisi pendahuluan yang memuat tentang berbagai ketentuan formal sebuah penelitian ilmiah yang terdiri dari: a) latar belakang masalah, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) kegunaan hasil penelitian, e) Hipotesis, f) definisi operasional, g) penelitian terdahulu, serta h) sistematika penulisan.

¹⁶ Topan, Diva Aulia, and Febrina Ernungtyas, "Preferensi Menonton Drama Korea Pada Remaja," *Jurnal Pustaka Komunikasi* 3, no. 1 (March 2020): 37.

¹⁷ Desi Pibriana and Desy Iba Ricoida, "Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus: Perguruan Tinggi Di Kota Palembang)," *Jatiti* 3, no. 2 (March 2017): 113.

- BAB II : Merupakan kajian teori yang memuat tentang: a) pengertian Intensitas Meonoton, b) Pengertian Minat Belajar, c) Hubungan Intensitas Menonton dan Minat Belajar.
- BAB III : Metode penelitian berisi tentang: a) Rancangan Penelitian, b) Populasi dan Sampel, c) Instrumen Penelitian, d) Teknik Pengumpulan Data, d) Teknik Analisis Data.
- BAB IV : Menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terbagi atas: a) Hasil Penelitian, b) Penyajian Data, dan c) Uji Hipotesis.
- BAB V : Menjelaskan bagian penutup yang terdiri dari: a) kesimpulan dan b) saran.

